

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pedurungan adalah sebuah kecamatan yang ada di Kota Semarang, Indonesia. Kecamatan Pedurungan memiliki 12 Kelurahan yang meliputi Kelurahan Gemah, Pedurungan Kidul, Plamongansari, Penggaron Kidul, Pedurungan Lor, Tlogomulyo, Pedurungan Tengah, Palebon, Kalicari, Tlogosari Kulon, Tlogosari Wetan.

Kecamatan Pedurungan terletak di Wilayah Timur Kota Semarang dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
Perbatasan Wilayah Kecamatan Pedurungan

1.	Sebelah Utara	Kecamatan Genuk
2.	Sebelah Timur	Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak
3.	Sebelah Selatan	Kecamatan Tembalang
4.	Sebelah Barat	Kecamatan Gayamsari

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Pedurungan, 2016

Pada tabel 4.1. dapat dilihat perbatasan wilayah Kecamatan Pedurungan, dengan perbatasan sebelah utara Kecamatan Pedurungan adalah Kecamatan Genuk. Perbatasan sebelah timur Kecamatan Pedurungan adalah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Perbatasan sebelah selatan Kecamatan Pedurungan adalah Kecamatan Tembalang, dan perbatasan sebelah barat Kecamatan Pedurungan adalah Kecamatan Gayamsari.

Jarak dari pusat pemerintahan kota Semarang  $\pm$  8 km, dengan pusat Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah  $\pm$  6 km, dengan Kantor Pemerintahan terletak di Kelurahan Gemah, dan jarak Kelurahan terjauh dengan Kantor Kecamatan Pedurungan sekitar  $\pm$  5 km.

Luas wilayah Kecamatan Pedurungan adalah 20,72 Km<sup>2</sup> yang terbagi ke dalam 12 Kelurahan yaitu:

**Tabel 4.2**  
Luas Wilayah Kecamatan Pedurungan  
Per Kelurahan

Kelurahan	Luas Wilayah
Penggaron Kidul	2,01 km <sup>2</sup>
Tlogomulyo	1,94 km <sup>2</sup>
Tlogosari Wetan	1,25 km <sup>2</sup>
Tlogosari Kulon	2,80 km <sup>2</sup>
Plamongansari	2,35 km <sup>2</sup>
Gemah	1,01 km <sup>2</sup>
Pedurungan Kidul	1,80 km <sup>2</sup>
Pedurungan Lor	1,36 km <sup>2</sup>
Pedurungan Tengah	1,89 km <sup>2</sup>
Palebon	1,47 km <sup>2</sup>
Kalicari	0,80 km <sup>2</sup>
Muktiharjo Kidul	2,04 km <sup>2</sup>

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Pedurungan, 2016

Pada tabel 4.2. dapat dilihat bahwasannya luas wilayah di Kecamatan Pedurungan per kelurahan dengan luas wilayah terbesar berada di Kelurahan Tlogosari Kulon yaitu sebesar 2,80 km<sup>2</sup> diikuti dengan Kelurahan Plamongansari sebesar 2,35 km<sup>2</sup>, Kelurahan Muktiharjo Kidul sebesar 2,04 km<sup>2</sup>, Kelurahan Penggaron Kidul sebesar 2,01 km<sup>2</sup>, Kelurahan Tlogomulyo sebesar 1,94 km<sup>2</sup> dan seterusnya. Dan luas wilayah terendah berada di Kelurahan Kalicari yaitu hanya sebesar 0,80 km<sup>2</sup>.

## B. Kondisi Demografi

Berdasarkan data kependudukan Kecamatan Pedurungan, jumlah penduduk di Kecamatan Pedurungan pada tahun 2016 adalah 203.866 jiwa (penduduk laki-laki sebanyak 100.946 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 102.920 jiwa). Dengan laju pertumbuhan per tahun sebesar 1,89 persen pada tahun 2016, seperti yang dapat dilihat pada tabel 4.3.

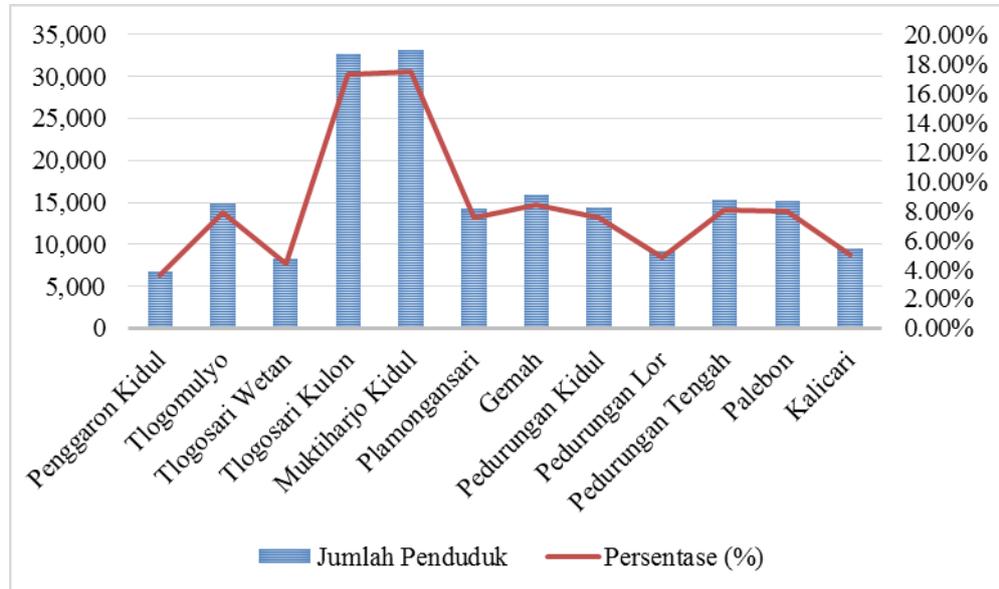
**Tabel 4.3**  
Jumlah Penduduk Kecamatan Pedurungan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun 2016

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa	Laju Pertumbuhan Penduduk Per Tahun
1.	Laki-Laki	100.946	1,89 %
2.	Perempuan	102.920	
Jumlah		203.866	

Sumber: Semarang dalam Angka, 2017

Jumlah penduduk dari 12 kelurahan yang ada di Kecamatan Pedurungan menunjukkan bahwa pada bulan Januari – Juni 2017, jumlah penduduk tertinggi berada pada Kelurahan Muktiharjo Kidul dengan 33.133 jiwa (17,46 persen). Kelurahan dengan jumlah penduduk terendah berada di Kelurahan Penggaron Kidul sejumlah 6.833 jiwa (3,60 persen). Kelurahan Tlogomulyo sebanyak 14.948 jiwa (7,88 persen), Kelurahan Tlogosari Wetan 8.294 jiwa (4,37 persen), Kelurahan Tlogosari Kulon 32.738 jiwa (17,25 persen), Kelurahan Plamongsari 14.272 jiwa (7,52 persen), Kelurahan Gemah 15.998 jiwa (8,43 persen), Kelurahan Pedurungan Kidul 14.383 jiwa (7,58 persen), Kelurahan Pedurungan Lor 9.219 jiwa (4,86 persen), Kelurahan

Pedurungan Tengah 15.280 jiwa (8,05 persen), Kelurahan Palebon 15.158 jiwa (7,99 persen), dan Kelurahan Kalicari 9.528 jiwa (5,02 persen).



Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Semarang, 2017

**Gambar 4.1**  
Jumlah Penduduk per Kelurahan di Kecamatan Pedurungan

### C. Profile Responden

Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku rantai nilai pengelolaan sampah pada bank sampah dan TPST di Kelurahan Pedurungan Kidul dan Muktiharjo Kidul Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Mulai dari rumah tangga, pengelola bank sampah, pengelola TPST, pengelola TPS, pengelola TPA, pemungut sampah, pengepul, industri, serta kios/pedagang. Karakteristika responden diuraikan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan formal.

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang, hal tersebut disesuaikan dengan informasi yang diperoleh dari pelaku rantai nilai

pengelolaan sampah pada bank sampah dan TPST di Kelurahan Pedurungan Kidul dan Muktiharjo Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Penelitian dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden pelaku rantai nilai pengelolaan sampah di Kelurahan Pedurungan Kidul dan Muktiharjo Kidul, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari 30 responden dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	21	70
Perempuan	9	30
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Pada tabel 4.4 menunjukkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 orang (70 persen) dan 9 orang (30 persen) berjenis kelamin perempuan.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Kelompok usia responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan pada ketentuan pada Badan Pusat Statistik tahun 2017, kelompok usia responden dimulai dari kelompok usia 10-14 tahun hingga kelompok usia > 65 tahun, sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

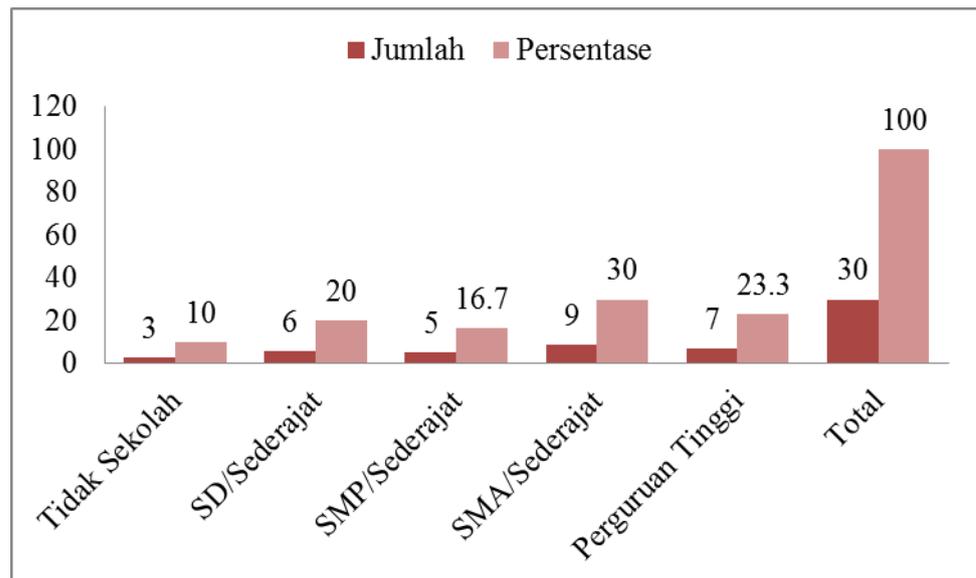
<b>Usia (Tahun)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>10-14</b>	0	0
<b>15-19</b>	1	3,3
<b>20-24</b>	0	0
<b>25-29</b>	0	0
<b>30-34</b>	5	16,7
<b>35-39</b>	3	10
<b>40-44</b>	8	26,6
<b>45-49</b>	3	10
<b>50-54</b>	3	10
<b>55-59</b>	2	6,7
<b>60-64</b>	5	16,7
<b>&gt;65</b>	0	0
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan data pada tabel 4.5. menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia 35-39 tahun, 45-49 tahun dan 50-54 tahun yakni berjumlah 3 orang (10 persen). Responden tidak ada yang berusia 10-14 tahun, 20-24 tahun, 25-29 tahun dan > 65 tahun. Responden berusia 15-19 tahun berjumlah 1 orang (3,3 persen), usia 30-34 tahun berjumlah 5 orang (16,7 persen), usia 40-44 tahun berjumlah 8 orang (26,6 persen), usia 55-59 tahun berjumlah 2 orang (11,1 persen) dan usia 60-64 tahun berjumlah 5 orang (16,7 persen).

### **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal**

Responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam. Berikut ini data pendidikan formal yang dimiliki oleh responden:



Sumber: Data Primer (diolah), 2017

#### **Gambar 4.2**

##### **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Formal**

Pada gambar 4.2. dapat dilihat mayoritas pendidikan terakhir responden rantai nilai pengelolaan sampah adalah SMA/Sederajat yaitu sebanyak 9 orang (30 persen), responden yang memiliki pendidikan SD/Sederajat sebanyak 6 orang (20 persen), SMP/Sederajat sebanyak 5 orang (16,7 persen), Perguruan Tinggi sebanyak 7 orang (23,3 persen) dan tidak sekolah sebanyak 3 orang (10 persen).